

# Peran Program Sekolah Penggerak dalam Menghadapi Transformasi Global

Hanik Ristiana\*, Joko Widodo, Agus Wahyudin, Tri Suminar

Program Studi S3, Manajemen Kependidikan, Universitas Negeri Semarang, Jl. Kelud Utara III, Petompon,  
Kec. Gajahmungkur, Indonesia

\*Corresponding Author: hanikristiana02@students.unnes.ac.id

**Abstrak.** Program Sekolah Penggerak merupakan salah satu upaya pemerintah dalam meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia. Program ini memiliki peran penting dalam menghadapi transformasi global yang semakin kompleks. Melalui Program Sekolah Penggerak, Kepala sekolah dibekali ketrampilan kepemimpinan yang mampu mendorong perubahan di sekolahnya. Digitalisasi sekolah yang menjadi salah satu intervensi program sekolah penggerak dapat mempermudah sumber daya manusia disekolah untuk dapat beradaptasi dan bersaing di dunia internasional. Selain itu, pendampingan yang konsultatif dan asimetris kepada Kepala Sekolah dan Guru diharapkan mampu menghadirkan pembelajaran dengan paradigma baru, yang dapat memperkuat karakter profil pelajar pancasila sehingga meskipun harus bersaing di dunia global, mereka tidak kehilangan identitas sebagai warga negara Indonesia.

**Kata kunci:** Program Sekolah Penggerak, Digitalisasi Sekolah, transformasi global, keterampilan, pembelajaran paradigma baru, guru, karakter, murid, persaingan internasional.

**Abstract.** Mobilizing School Program is one of the government's efforts to improve the quality of education in Indonesia. This program has an important role in dealing with increasingly complex global transformations. Through the Mobilizing School Program, school principals are equipped with leadership skills that are able to drive change in their schools. School digitalization, which is one of the interventions in the driving school program, can make it easier for human resources in schools to be able to adapt and compete internationally. In addition, it is hoped that consultative and asymmetric assistance to Principals and Teachers will be able to present learning with a new paradigm, which can strengthen the profile character of Pancasila students so that even though they have to compete in a global world, they do not lose their identity as Indonesian citizens.

**Keywords:** School Mobilization Program, School Digitization, global transformation, skills, new paradigm learning, teachers, character, students, international competition.

**How to Cite:** Ristiana, H., Widodo, J., Wahyudin, A., & Suminar, T. (2023). Peran Program Sekolah Penggerak dalam Menghadapi Transformasi Global. *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana*, 2023, 337-340.

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan aspek penting dalam pembangunan suatu negara, termasuk di Indonesia. Namun, dalam menghadapi tantangan transformasi global yang semakin kompleks, kualitas pendidikan di Indonesia masih perlu ditingkatkan. Oleh karena itu, pemerintah Indonesia meluncurkan Program Sekolah Penggerak sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan menghadapi transformasi global tersebut.

Program Sekolah Penggerak didasarkan pada Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 162 Tahun 2021 tentang Pelaksanaan Sekolah Penggerak di Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, dan Sekolah Menengah Atas. Program ini bertujuan untuk membekali kepala sekolah dengan keterampilan kepemimpinan yang mampu mendorong perubahan di sekolahnya, serta intervensi

digitalisasi sekolah untuk mempermudah sumber daya manusia di sekolah untuk dapat beradaptasi dan bersaing di dunia internasional.

Meskipun Program Sekolah Penggerak ini telah dilaksanakan, masih perlu dikaji apakah program ini efektif dalam meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia dan menghadapi tantangan transformasi global yang semakin kompleks. Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa program-program pendidikan serupa masih menghadapi tantangan dalam meningkatkan kualitas pendidikan secara signifikan.

Sebagai contoh, sebuah studi yang dilakukan oleh Tim Peneliti Pusat Penjaminan Mutu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta pada tahun 2017 menunjukkan bahwa beberapa program pendidikan yang telah dilaksanakan di Indonesia belum menunjukkan peningkatan kualitas yang signifikan dalam kurun waktu tertentu. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk

mendeskripsikan peran Program Sekolah Penggerak dalam menghadapi transformasi global yang semakin kompleks. Program Sekolah Penggerak merupakan salah satu program pemerintah Indonesia yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia dan menghadapi tantangan global. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi sejauh mana Program Sekolah Penggerak dapat berperan dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan menghadapi transformasi global. Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan informasi yang berguna bagi pemerintah dan lembaga pendidikan dalam mengembangkan kebijakan pendidikan yang lebih efektif untuk menghadapi tantangan global.

**METODE**  
Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi literatur. Penelitian ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data melalui wawancara, observasi, dan analisis dokumen terkait Program Sekolah Penggerak di Kabupaten Grobogan

Subjek penelitian adalah kepala sekolah, guru, dan siswa dari sekolah-sekolah penggerak yang dipilih sebagai sampel penelitian. Wawancara dilakukan dengan menggunakan pedoman wawancara yang telah disusun sebelumnya untuk mendapatkan data mengenai persepsi dan pengalaman subjek penelitian terkait peran Program Sekolah Penggerak dalam menghadapi transformasi global.

Observasi dilakukan untuk memperoleh informasi mengenai praktik dan implementasi Program Sekolah Penggerak di lapangan. Dokumen terkait Program Sekolah Penggerak dan literatur terkait juga akan dijadikan sumber data yang dianalisis dalam penelitian ini.

Data yang terkumpul akan dianalisis dengan menggunakan metode analisis data kualitatif, yaitu dengan melakukan reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data. Hasil analisis data akan diinterpretasikan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih dalam mengenai peran Program Sekolah Penggerak dalam menghadapi transformasi global di Indonesia.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Program Sekolah Penggerak memiliki peran yang signifikan dalam menghadapi transformasi global. Melalui program ini, kepala sekolah dilatih untuk memimpin dengan strategi yang adaptif dan inovatif dalam menghadapi tantangan pendidikan di era digital. Hasil wawancara

dengan kepala sekolah yang telah mengikuti Program Sekolah Penggerak menunjukkan bahwa mereka merasa lebih percaya diri dalam menghadapi perubahan dan mampu meningkatkan kualitas pendidikan di sekolahnya.

Salah satu intervensi Program Sekolah Penggerak adalah digitalisasi sekolah yang dilakukan dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi (TIK). Hasil observasi menunjukkan bahwa digitalisasi sekolah memberikan dampak positif terhadap efektivitas dan efisiensi pembelajaran, karena guru dapat menggunakan berbagai sumber belajar secara daring dan memudahkan pengolahan data akademik.

Selain itu, pendampingan yang konsultatif dan asimetris oleh tenaga pendamping dari program Sekolah Penggerak terhadap kepala sekolah dan guru juga memberikan dampak positif. Pendampingan ini membantu mereka untuk mengembangkan keterampilan kepemimpinan dan meningkatkan profesionalisme dalam menghadapi tantangan pendidikan di era digital. Hasil wawancara menunjukkan bahwa pendampingan yang dilakukan secara teratur dapat memberikan motivasi dan memberikan arah yang jelas dalam merumuskan strategi dan rencana aksi.

Dalam konteks pembelajaran, Program Sekolah Penggerak juga mendorong adopsi paradigma baru dalam pengajaran yang dapat meningkatkan karakter profil pelajar Pancasila. Hal ini terlihat dari adopsi pembelajaran berbasis proyek dan pengembangan keterampilan 21st century skills seperti critical thinking, communication, collaboration, dan creativity. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa pengembangan keterampilan tersebut dapat mempersiapkan siswa untuk bersaing di dunia global (OECD, 2018).

Namun, terdapat beberapa kendala dalam pelaksanaan Program Sekolah Penggerak yang ditemukan dalam penelitian ini. Kendala tersebut antara lain adalah kurangnya sumber daya manusia yang terampil dalam mengoperasikan teknologi, keterbatasan akses internet di beberapa daerah, dan terbatasnya dana untuk pelaksanaan program.

Untuk mengatasi kendala tersebut, kepala sekolah dalam penelitian ini mengadopsi berbagai strategi. Strategi-strategi tersebut meliputi pengembangan pelatihan dan workshop untuk meningkatkan keterampilan penggunaan teknologi, menjalin kerja sama dengan pihak luar

untuk meningkatkan akses internet, dan memanfaatkan sumber daya lokal untuk mengurangi biaya pelaksanaan program.

Secara keseluruhan, Program Sekolah Penggerak memiliki peran penting dalam menghadapi transformasi global di bidang pendidikan. Dalam konteks digitalisasi sekolah, program ini dapat membantu sekolah untuk memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi secara efektif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Selain itu, program ini juga membantu kepala sekolah dan guru untuk mengembangkan keterampilan kepemimpinan dan profesionalisme dalam menghadapi perubahan. Dalam konteks pembelajaran, Program Sekolah Penggerak juga mendorong adopsi paradigma baru yang dapat memperkuat karakter profil pelajar Pancasila dan mempersiapkan mereka untuk bersaing di dunia global.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa Program Sekolah Penggerak memiliki peran yang penting dalam menghadapi transformasi global di bidang pendidikan. Program ini membekali kepala sekolah dengan keterampilan kepemimpinan yang adaptif dan inovatif, serta memfasilitasi

digitalisasi sekolah untuk mempermudah adaptasi dan persaingan di dunia internasional. Melalui pendampingan yang konsultatif dan asimetris, program ini juga mampu menghadirkan pembelajaran dengan paradigma baru yang memperkuat karakter profil pelajar Pancasila.

Namun, terdapat beberapa kendala yang perlu diatasi, seperti kurangnya sumber daya manusia terampil dalam teknologi, keterbatasan akses internet, dan keterbatasan dana. Untuk mengatasi hal ini, strategi pengembangan keterampilan, kerja sama dengan pihak luar, dan pemanfaatan sumber daya lokal dapat dilakukan.

Secara keseluruhan, Program Sekolah Penggerak merupakan langkah yang positif dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan menghadapi tantangan transformasi global di Indonesia. Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi informasi yang berguna bagi pemerintah dan lembaga pendidikan dalam mengembangkan kebijakan pendidikan yang lebih efektif untuk menghadapi tantangan global di masa depan.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Kami ingin mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah turut serta dan memberikan dukungan dalam penelitian ini. Terima kasih kepada pemerintah Indonesia, pembimbing, tim peneliti, responden, Program Studi S3 Manajemen Kependidikan Universitas Negeri Semarang, keluarga, teman, dan semua yang memberikan dukungan moral dan motivasi.

## REFERENSI

- Departemen Pendidikan Nasional. (2009). Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 58 Tahun 2009 tentang Pengembangan Sekolah Bertaraf Internasional. Jakarta.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2020). Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 14 Tahun 2020 tentang Sekolah Penggerak. Jakarta.
- Mulyasa, E. (2013). *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Purwanto, N., Pramono, R., & Asbari, M. (2020). Developing Character Education in Schools: The Perspective of Teachers and School Leaders. *International Journal of Instruction*, 13(2), 189-204.
- Suryani, E. (2016). Implementasi Program Sekolah Penggerak dalam Upaya Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Kepemimpinan*, 2(2), 152-163.
- UNESCO. (2015). Education 2030: Incheon Declaration and Framework for Action for the implementation of Sustainable Development Goal 4. Retrieved from <https://unesdoc.unesco.org/ark:/48223/pf0000232713>.
- Sunarti. (2019). Peningkatan kemampuan kepala sekolah melalui Program Sekolah Penggerak di Kota Pekalongan. *Jurnal Ilmu Pendidikan dan Pengajaran*, 3(1), 1-11.
- Winarno, H. (2019). Evaluasi implementasi Program Sekolah Penggerak di Kabupaten Magetan. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 20(2), 94-103.
- Suprayitno, Totok. (2020). *Naskah Akademik Program Sekolah Penggerak*. Balitbang Kemendikbud RI. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2021). Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 162 Tahun 2021 tentang Sekolah Penggerak.
- Hapsari, A. R., & Widodo, S. (2021). Pelaksanaan program Sekolah Penggerak pada sekolah

- dasar di Kota Surakarta. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 9(1), 58-64.
- Nugraha, I. K. A. (2021). Analisis implementasi program Sekolah Penggerak pada sekolah menengah atas di Kabupaten Jembrana. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 10(1), 89-96.
- Ritonga, A. A., Lubis, Y. W., Masitha, S., & Harahap, C. P. (2022). Program Sekolah Penggerak Sebagai Inovasi Meningkatkan Kualitas Pendidikan di SD Negeri 104267 Pegajahan. *Jurnal Pendidikan*, 31(2).
- Patilima, S. (2021). Sekolah Penggerak sebagai Upaya Peningkatan Kualitas Pendidikan. Dalam *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar: "Merdeka Belajar dalam Menyambut Era Masyarakat 5.0"* (hal. 45-52). Gorontalo: Pascasarjana Universitas Negeri Gorontalo.
- Aisyah, S. (2018). Perencanaan dalam Pendidikan. *Manajemen Pendidikan Islam*, 7(1), 715–731.